

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang mempunyai tujuan menemukan fakta dengan memakai data-data yang terkumpul dari metode-metode penelitian. Beragam penggunaan metode dalam penelitian, tergantung pendekatan penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana tujuan penelitian ini yaitu menganalisis dan mendeskripsikan persepsi, peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.¹ Penelitian ini adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam koridor natural. Hal tersebut selaras dengan makna penelitian kualitatif yakni penelitian yang mempunyai maksud agar lebih faham akan fenomena yang tengah dialami subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Masalah yang diangkat penelitian kualitatif adalah permasalahan yang tidak dapat dijelaskan dan dianalisa dengan data statistik sehingga butuh pendekatan khusus untuk memahami. Penelitian kualitatif adalah salah satu cara agar faham perilaku sosial dalam upaya memfilter informasi secara mendetail dari permasalahan yang ada di kehidupan objek tersebut, kemudian dikaitkan dengan pemecahan masalah, dari sudut pandang teoritis ataupun empiris. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini mempunyai tujuan mendeskripsikan fenomena alam secara faktual, akurat dan sistematis.²

Dengan ini, peneliti akan berinteraksi langsung bersama sumber data penelitian dan membutuhkan komunikasi mendalam dengan sumber tersebut supaya apa yang menjadi pertanyaan peneliti dapat tereksplorasi sempurna. Penelitian kali ini fokus pada Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Amtslati sebagai Eskalasi Pemahaman PAI di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015) 1.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber ini adalah data yang didapat langsung dari subjek dengan memakai alat pengambilan data langsung dari sumber informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara, yakni orang yang bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, siswa, dan guru mata pelajaran Muatan Lokal Amsilati di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

Dalam penelitian ini juga digunakannya teknik observasi, sumber datanya berbentuk benda, proses dan gerak sesuatu. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terkait proses pembelajaran yang tengah berlangsung, yaitu bagaimana cara guru mengajar, respon peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan penggunaan media.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber ini merupakan perolehan data dari pihak lainnya, bukan diperoleh langsung dari subjek penelitian. Jenis data ini biasanya wujudnya berupa data dokumentasi atau berupa laporan yang sudah disediakan di tempat penelitian. Data sekunder ini sifatnya pendukung keperluan data primer, terkadang berupa literature dan buku bacaan yang ada kaitannya dengan variabel dari penelitian.³

Sumber sekunder penelitian ini yaitu data profil lembaga dan perangkat dari pembelajaran seperti silabus, kurikulum dan RPP pelajaran Mulok Amsilati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipakai untuk penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan Keagamaan formal yang memiliki himmah tinggi untuk terus melestarikan tradisi pembelajaran kitab kuning yang ada seperti dipesantren. Hal ini didasari karena disekitar lingkungan madrasah banyak sekali pondok pesantren dan peserta didiknya mayoritas santri kota Rembang. Harapannya output dari Madrasah tersebut bisa membaca kitab kuning sebagai ajang penambahan refrensi PAI yang banyak terdapat di kitab-kitab kuning agar pemahamannya menjadi luas dan bisa diamalkan dikehidupan bermasyarakat.

³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti membutuhkan 3 teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan seseorang pada lingkungannya. Sebagai peneliti harus lebih jeli dan teliti dalam pengamatan agar tidak ada data yang dilewatkan. Peneliti dapat menggunakan observasi secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif, seorang pengamat ikut andil dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan ikut dalam acara rapat atau pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut andil dalam kegiatan, melainkan dia hanya mengamati kegiatan tersebut.⁴

Menurut Spradley obyek penelitian kualitatif bisa disebut situasi sosial, yang terdiri dari 3 komponen: (1) Actor bermakna orang yang memainkan peran, (2) Place bermakna tempat dimana interaksi sedang berlangsung, (3) Activity bermakna kegiatan yang dilakukan aktor.⁵ Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipasi untuk menggali pengetahuan tentang proses pelajaran Amsilati.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode mengumpulkan data dengan cara tanya jawab dengan subyek penelitian mengenai permasalahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penulis. Seperti pendapat Sutrisno Hadi, bahwasanya tanya jawab harus diadakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁶

Dari ulasan tersebut, peneliti memakai metode wawancara agar mendapatkan data langsung terkait pelajaran Muatan Lokal Amsilati di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Informan dalam wawancara kali ini ialah kepala madrasah yang memegang kebijakan paling tinggi di madrasah dan dua guru mata pelajaran Muatan Lokal Amsilati yang memiliki tanggung jawab terhadap jalannya pembelajaran. Sedangkan informan lainnya dalam wawancara kali ini adalah murid-murid MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 99.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 316.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam pelaksanaan teknik ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulen rapat, majalah, catatan harian, peraturan-peraturan dan lain-lain.⁷ Dengan menggunakan metode ini, peneliti bisa mendapatkan data resmi sekolah seperti jadwal mata pelajaran, profil, dan lain-lain. Dokumen tersebut sangat bermanfaat dalam hal penguat sebuah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

E. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari banyak sumber yang didapat dengan bermacam cara dan bermacam waktu. Dengan demikian hal ini memunculkan triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, meskipun tidak selamanya seperti itu.

F. Analisis Data

Analisis data juga merupakan suatu proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai pendukung tema dan ide tersebut.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, 231.

Sementara itu analisis terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme sistem kerja terhadap data yang telah dikumpulkan.⁸

Dalam kegiatan menganalisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai dan tuntas. Aktifitas dalam menganalisis data menurut mereka meliputi Data Reduction (reduksi data), Data Display (penyajian data) dan Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti memilah dan memilih data yang diperoleh dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokok-pokok data yang diperlukan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak, mengingat lamanya masa penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk table, grafik atau sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam suatu pola yang saling berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data (Verifikation).

3. Conclusion Drawing and Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah menyimpulkan dan verifikasi data dari data yang sudah di reduksi dan dijabarkan.⁹

⁸ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, 292.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 336-343.